



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 311/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KARET VARIETAS/ KLON IRR 5
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Karet varietas/klon IRR 5 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Karet varietas/klon IRR 5 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas lateks dan kayu per hektar, laju pertumbuhan jagur, tahan terhadap angin, tahan terhadap *Oidium*, *Collectotrichum* dan *Corynesphora*;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Karet varietas/klon IRR 5 sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05 /BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN,

- Menetapkan
- KESATU : Melepas varietas/klon Karet IRR 5 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas/klon Karet IRR 5 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Agustus 2005



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Karet.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 311/Kpts/SR.120/8/2005
 Tanggal : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KARET VARIETAS/KLON IRR 5

Asal/silsilah	: Klon Primer.
Tipe Klon	: Penghasil lateks dan kayu.
Bentuk anak daun tengah	: Ellips.
Posisi tangkai anak daun	: Mendatar.
Warna daun	: Hijau kekuningan.
Tekstur daun	: Halus.
Ujung daun	: Sedang.
Pinggir daun	: Rata.
Penampang melintang daun	: Rata.
Posisi anak daun	: Berantara.
Bentuk tangkai daun	: Lurus.
Jarak antara dua payung	: ± 16 cm (sedang).
Bentuk mata tunas	: Rata.
Bekas tangkai daun	: Menonjol.
Bentuk batang	: Silindris.
Kehalusan kulit batang	: Halus.
Ketebalan kulit murni	: Sedang.
Kekerasan kulit	: Lembut.
Bentuk tajuk	: Kerucut.
Tipe percabangan	: Cemara.
Sifat percabangan	: Normal.
Laju pertumbuhan	: Jagur.
Ketahanan terhadap angin	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Oidium</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Colletotrichum</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Corynespora</i>	: Tahan.
Ketahanan terhadap <i>Phytophthora</i>	: Moderat.
Ketahanan terhadap Jamur Upas	: Moderat.
Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2	: 1660 kg.
Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6	: 2032 kg.
Pengaruh stimulan	: Sedang.
Bentuk dan ukuran biji	: Gepeng, ukuran sedang.
Warna lateks	: Putih.
Kekuatan kayu	: Baik.
Kelenturan kayu	: Baik.
Tim Peneliti	: - Aidi Daslin Sagala; - Nong Alwi; - Rasidin Azwar.



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO